BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tahun 2016 sampai 2019 berupa bentuk data angka seperti laporan keuangan badan usaha.

Penelitian metode kualitatif mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dan latar alami dalam hal ini BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur penulis dengan memanfatkan sebagai instrumen. Rancangan penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus (*Case Study*) yaitu pengamatan secara detai terhadap objek baik pada satu titik waktu atau beberapa waktu.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang mengacu pada laporan keuangan BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dengan menganalisis dalam kurun waktu empat waktu yaitu 2016 2017, 2018 dan 2019. Sedangkan lokasi penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lapung Timur.

C. Metode Penelitian

1. Operasional variabel

Variable-variabel yang akan diteliti harus didefinisikan secara operasinal agar variable dapat diukur dengan jelas dan efektif. Adapun variable yang akan diteliti sebagai berikut:

a. Kinerja keuangan adalah pengukuran prestasi yang dapat dicapai badan usaha yang mencerminkan kondisi kesehatan dari suatu perusahaan pada kurun waktu tertentu dengan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

b. Analisis laporan arus kas merupakan bagaimana badan usaha memperoleh pendanaannya dan mengukur sumber dayanya sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur evaluasi sumber dan penggunaan dana.

Alat ukur yang digunakan adalah analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan dengan peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007 badan usaha antara lain:

a. Aspek permodalan berfungsi untuk mengukur sejauh mana efektifitas kemampuan BMT dalam memanfaatkan sumber dayanya. Sistem pengukuran kinerja yang digunakan untuk aspek permodalan antara lain:

1. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal adalah rasio yang menunjukkan kemampuan BMT dalam menghimpun modal sendiri dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut:

$$Rasio\ Modal\ Sendiri\ Terhadap\ Total\ Modal = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Modal}} \text{ x } 100\%$$

2. Rasio Kecukupan Modal (CAR) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara Modal Tertimbang dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut:

$$Rasio\ Kecukupan\ Modal\ = \frac{\text{Modal Tertimbang}}{\text{ATMR}} \text{ x } 100\%$$

b. Aspek efisiensi berfungsi untuk mengukur kemampuan BMT untuk menghemat biaya pelayanan terhadap pendapatan yang dihasilkan, dan atau terhadap jumlah mitra koperasi yang dapat dilayani. Sistem pengukuran kinerja yang digunakan untuk aspek efisiensi antara lain:

1. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto adalah rasio yang menunjukkan kemampuan BMT dalam memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan aset yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto } =$$

$$\frac{\text{Biaya Operasional Pelayanan}}{\text{Partisipasi Bruto}} \text{x } 100\%$$

2. Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan BMT di dalam meningkatkan aktiva dari total aset yang dimiliki. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Aktiva Tetap terhadap Total Aset } = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aset}} \text{ x } 100\%$$

c. Aspek likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan BMT untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sistem pengukuran kinerja

berdasarkan rasio-rasio keuangan baik cash rasio dan rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima. Sistem pengukuran kinerja yang digunakan untuk aspek efisiensi antara lain:

1. Cash Rasio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan BMT dalam membayar kewajiban lancar dengan kas yang dimilikinya. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \text{ x } 100\%$$

2. Rasio Pembiayaan terhadap Dana Yang Diterima adalah rasio yang menunjukkan kemampuan BMT dalam membayar pembiayaan dengan dana yang diterima. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pembiayaan terhadap Dana Yang Diterima} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Dana Yang Diterima}} \text{ x } 100\%$$

d. Aspek kemandirian dan pertumbuhan berfungsi untuk mengukur kemampuan BMT melayani masyarakat secara mandiri dan seberapa besar pertumbuhan koperasi di tahun yang bersangkutan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sistem pengukuran kinerja yang digunakan untuk aspek kemandirian dan pertumbuhan antara lain:

1. Rasio Rentabilitas Aset adalah rasio yang menunjukkan kemampuan BMT menghasilkan laba terhadap total asetnya. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut

$$\text{Rasio Rentabilitas Aset} = \frac{\text{SHU Sebelum Zakat dan Pajak}}{\text{Total Aset}} \text{x } 100\%$$

2. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri adalah rasio yang menunjukkan perbandingkan antara laba bersih (laba bagian anggota) dan jumlah modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU Bagian Anggota}}{\text{Total Modal Sendiri}} \text{x } 100\%$$

3. Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan adalah rasio yang menunjukkan kemampuan BMT dalam mengelola kegiatan usahanya dibandingkan dengan biaya operasionalnya. Rumus yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan} = \frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Biaya Operasional Pelayanani}} \text{ x } 100\%$$

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa neraca dan laporan perhitungan sisa hasil usaha pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

b. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa neraca tahun 2016-2019 dan laporan perhitungan sisa hasil usaha tahun 2016-2019 pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan yang di lakukan untuk mengumpulkan data primer di tempat usaha yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang di lakukan adalah sebagi berikut:

   a. Wawancara

   Merupakan Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution, 2006:113). Wawancara merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal (W. Gulo, 2007:119). Dalam penelitian ini adalah dengan pihak manager atau anggota BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

   b. Observasi (*Observation*)

   Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang di saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2007:116). Observasi juga merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Subagyo, 2006:63). Dalam penelitian ini adalah yaitu BMT Ass-

Shidiq Bina Sejahtera kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

c. Dokumentasi (*Dokumentation*)

Dokumentasi adalah berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tertulis, lisan, gambaran, atau arkeologis (Imam Gunawan, 2016:175).

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) menurut (koentjaranigrat, 1983:420) kepustakaan merupakan cara opengumpulan data bermacam macam material yang terdapat diruang kepustakaan seperti koran buku-buku majalah, naskah, dokumen dan sebagainya. Menurut (sugiyono 2018:291) studi kepustakaan berkaitan denagn kajian teoritis dan refrensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, hal ini dikrenakan penelitian ini tidak lepas dari literatur – literatur ilmiah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki. Standar yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan koperasi menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007 adalah sebagai berikut :

1. Aspek Likuiditas

a. Cash Rasio

Tabel. 3.1 Standar Penilaian Cash Rasio pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera

Rasio Kas (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
< 14 dan > 56	25	10	2,5	Tidak Likuid
(14 – 20) dan (46 – 56)	50	10	5	Kurang Likuid
(21 – 25) dan (35 – 45)	75	10	7,5	Cukup Likuid
(26 – 34)	100	10	10	Likuid

Sumber: SK. Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 35.3/Per/ M.KUKM/ X/2007

b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima

Tabel. 3.2 Standar Penilaian Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera

Rasio Pembiayaan (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
< 50	25	5	1,25	Tidak Likuid
51 – 75	50	5	2,50	Kurang Likuid
76 - 100	75	5	3,75	Cukup Likuid
> 100	100	5	5	Likuid

Sumber: SK. Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 35.3/Per/ M.KUKM/ X/ 2007

2. Aspek Permodalan

a. Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal

Tabel. 3.3 Standar Penilaian Rasio Modal Sendiri terhadap Total Modal pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera

Rasio Permodalan (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
0	0	5	0	
5	25	5	1,25	Tidak Sehat
10	50	5	1,50	Kurang Sehat
15	75	5	3,75	Cukup Sehat
20	100	5	5,0	Sehat

Sumber : SK. Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 35.3/Per/ M.KUKM/ X/ 2007

b. Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Tabel. 3.4 Standar Penilaian Rasio Kecukupan Modal pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera

Rasio CAR (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
< 6	25	5	1,25	Tidak Sehat
6 - < 7	50	5	1,50	Kurang Sehat
7 - < 8	75	5	3,75	Cukup Sehat
≥ 8	100	5	5,0	Sehat

Sumber: SK. Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 35.3/ Per/ M.KUKM/X/ 2007

3. Aspek Efisiensi

a. Rasio Biaya Operasional Pelayanan Terhadap Partisipasi Bruto

Tabel. 3.5 Standar Penilaian Rasio Biaya Operasional Pelayanan Terhadap Partisipasi Bruto Pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera

Rasio Biaya Operasional terhadap Pelayanan (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
> 100	25	4	1	Tidak Efisien
85 – 100	50	4	2	Kurang Efisien
69 – 84	75	4	3	Cukup Efisien
0 – 68	100	4	4	Efisien

Sumber: SK. Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007

b. Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset

Tabel. 3.6 Standar Penilaian Rasio Aktiva Tetap Terhadap Total Aset Pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera

Rasio aktiva tetap terhadap Total Modal (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
76 – 100	25	4	1	Tidak Baik
51 – 75	50	4	2	Kurang Baik
26 – 50	75	4	3	Cukup Baik
0 – 25	100	4	4	Baik

Sumber: SK. Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 35.3/ Per/

M.KUKM/ X/ 2007

4. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan

a. Rentabilitas Aset

Tabel. 3.7 Standar Penilaian Rentabilitas Aset Pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera

Rasio Rentabilitas Aset (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
< 5	25	3	0,75	Rendah
5 – 7,4	50	3	1,50	Kurang
7,5 – 10	75	3	2,25	Cukup
> 10	100	3	3	Tinggi

Sumber: SK. Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 35.3/Per/ M.KUKM/ X/ 2007

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Tabel. 3.8 Standar Penilaian Rasio Rentabilitas Modal Sendiri pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera

Rasio Rentabilitas Ekuitas (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
< 5	25	3	0,75	Rendah
5 – 7,4	50	3	1,50	Kurang
7,5 – 10	75	3	2,25	Cukup
> 10	100	3	3	Tinggi

Sumber: SK. Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007

c. Kemandirian Operasional Pelayanan

Tabel. 3.9 Standar Penilaian Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan pada BMT Ass-Shidiq Bina Sejahtera

Rasio Kemandirian Operasional (%)	Nilai Kredit	Bobot Skor (%)	Skor	Kriteria
< 100	25	4	1	Rendah
100 – 125	50	4	2	Kurang
126 – 150	75	4	3	Cukup
> 150	100	4	4	Tinggi

Sumber: SK. Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 35.3/ Per/ M.KUKM/ X/ 2007